



Volume 4, Nomor 1, Desember 2023

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/IPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan di Desa Bontokassi Kabupaten Gowa

Suparman¹, Ariana Asri², Sarifuddin Arham³, Baharuddin⁴, Helmi⁵, Darwis⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP YPUP Makassar, Jl. Andi Tonro No.17 Pabaeng-baeng, Kota Makassar, Sulawesi selatan 90322.

Email: parman.nebo@gmail.com

ABSTRAK INDONESIA

Kuliah Kerja Lapangan Plus (KKLP) merupakan suatu kegiatan atau program yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa STKIP YPUP Makassar sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian. Program ini merupakan sebuah bentuk penerapan pengetahuan yang telah diperoleh selama duduk dibangku perkuliahan serta sebagai wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa bersama dosen pembimbing dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat khususnya di desa Bontokassi, Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. Program ini kerjasama antar institusi STKIP YPUP Makassar dengan pemerintah kabupaten Gowa khususnya di desa Bontokassi, kecamatan Parangloe terjalin dengan baik. Adapun tujuan program ini adalah memberikan kegiatan pendampingan pendidikan dalam bentuk pelaksanaan kelas privat kepada siswa di SDN Bontojai dan SD Inpres Kassi. Hasil dari implementasi program tersebut memberikan gambaran bahwa para siswa menjadi lebih termotivasi dan bersemangat sehingga motivasi dan prestasi belajarnya meningkat dikelas.

Kata Kunci: KKLP, Implementasi, Pendampingan Pendidikan, SDN Bontojai dan SD Inpres Kassi

ABSTRACT ENGLISH

Community Service Program is is an activity or program that must be carried out by all STKIP YPUP Makassar students as a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education, namely aspects of education, research and service. In addition, this program is a form of application of knowledge that has been obtained while sitting on the lecture bench and as a tangible form of community service. Through this program, students can carry out community service activities, especially in Bontokassi village, Parangloe District, Gowa Regency. In addition, with this program, the collaboration between STKIP YPUP Makassar institutions and the Gowa district government, especially in Bontokassi village, Parangloe sub-district, is well established. The purpose of this program is to provide educational assistance activities in the form of implementing private classes to students at SDN Bontojai and SD Inpres Kassi. The results of the program implementation illustrate that students become more motivated and excited so that their motivation and learning achievement increase in class.

Keywords: KKLP, Implementation, Educational Assistance, SDN Bontojai and SD Inpres Kassi

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas perkuliahan di kampus adalah mengaplikasikan ilmu pengetahuan tersebut kepada masyarakat Warni (2023). dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 1 (11) (Kementrian Hukum dan HAM, 2012) tentang pendidikan tinggi disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai mahasiswa dari perguruan tinggi yang berbasis program studi pendidikan, maka bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah berbeperan serta bersama masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan (Megawati & Nurfitri, 2023). Salah satu bentuk implementasi kegiatan tersebut adalah program Kuliah Kerja Lapangan Plus (KKLP). KKLP juga merupakan sebuah wahana penerapan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu, mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. Dalam kegiatan KKLP diarahkan untuk menjamin keterkatitan antara mahasiswa dan masyarakat. KKLP juga dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dalam mengembangkan dan meningkatkan program-program di sekolah adapun di masyarakat sekitar. Selain itu sebagai intelektual muda mahasiswa di harapkan mamapu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya (Yudiana et al., 2019)

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Karena pendidikan di Indonesia sangat berperan penting dalam membangun masyarakat berprestasi. (Sujana, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa KKLP, diketahui bahwa masih terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan di desa Bontokassi. Terlebih khusus untuk SD inpres kassi yang jumlah siswa hanya 26 orang, hanya kelas 1-5. Sedangkan Selain itu dari hasil observasi yang dilakukan di sekolah tersebut, bahwa sarana dan prasaran di sekolah tersebut masih sangat kurang seperti

masih menggunakan papan tulis hitam dan kapur, dan mirisnya lagi masih ada beberapa kelas yang belum mempunyai papan tulis. Maka dari itu peserta didik hanya diberikan buku untuk disalin kembali kecatatan mereka. Sehingga murid-murid masih belum lancar membaca, menulis, dan berhitung. Dari hasil temuan tersebut, maka mahasiswa KKLK di desa Bontokassi melaksanakan program kerja belajar tambahan bagi siswa-siswi tingkat SD yaitu kelas privat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan beberapa program kerja yang dapat membantu peserta didik desa Bontokassi. Diharapkan dengan program ini, Mahasiswa KKLK dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan mereka.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang mengikuti KKLK ini terdiri atas pendampingan pendidikan. Mitra dari kegiatan ini adalah warga desa Bontokassi, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa. Kegiatan pendampingan pendidikan tersebut dilaksanakan berdasarkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang pendidikan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKLK YPUP Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu masyarakat atau peserta didik yang ada di Bontokassi.

Selanjutnya penerapan pendidikan bagi siswa-siswa tingkat SD. Program kerja tersebut dilaksanakan untuk mewujudkan salah satu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran guna untuk membagi ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Pengadaan kelas privat dilaksanakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan peserta didik yang telah didapatkan di bangku sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas privat adalah pelatihan yang dilakukan pada siswa dengan atau tanpa bimbingan guru disekolah yang berbeda dari sekolah asalnya. Kelas privat yang dilakukan oleh Mahasiswa KKLK untuk Sekolah Dasar kelas 1 sampai kelas 6, materi yang diberikan yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan Penjas serta materi umum. Kelas privat bermanfaat untuk meningkat pengetahuan dan keterampilan peserta didik serta melatih tingkat kepercayaan diri. Kegiatan kelas privat ini guna

untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal, membantu memahami dan menyerap pelajaran, memancing anak untuk lebih aktif dan pandai bersosialisasi, dan anak mendapatkan pergaulan positif. Kegiatan kelas privat ini sangat menarik minat anak-anak dapat dilihat dari semangat anak-anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tambahan, bahkan sebelum jam kegiatan dimulai anak-anak sudah berkumpul untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, maka kegiatan pendampingan kepada masyarakat di desa Bontokassi. Kegiatan tersebut seperti:

1. Kelas privat SDN Bontojai

SDN Bontojai terletak di Dusun Pammanjengan Desa Bontokassi Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa sebagai salah satu sekolah yang ditempati mahasiswa untuk melakukan kelas privat. Kegiatan kelas privat dilakukan sebanyak 7 pertemuan. Kegiatan kelas privat dilakukan setiap hari Jumat pukul 03:30 sampai 05:00. Sebelum melakukan kelas privat mahasiswa akan melakukan observasi ke sekolah terlebih dahulu untuk mengetahui masalah siswa dalam melakukan pembelajaran disekolah.

Pada pertemuan pertama mahasiswa memperkenalkan diri bersama siswa. Kemudian dilanjutkan dengan materi pembelajaran Bahasa Inggris yaitu Alphabet. Pada pertemuan kedua, mahasiswa mengevaluasi siswa dengan menggunakan metode Spelling Alphabet, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran Matematika yaitu materi perkalian sebelum pembelajaran selesai mahasiswa meminta siswa untuk menghafal perkalian 1 sampai perkalian 5. Pada pertemuan ketiga mahasiswa melanjutkan materi yaitu siswa diminta satu persatu untuk menghafal perkalian secara acak. Pada pertemuan keempat mahasiswa melanjutkan Bahasa Inggris yaitu colours lalu dilanjutkan dengan mengevaluasi kemampuan menulis siswa dalam Bahasa Inggris dengan menyebut jenis warna dalam Bahasa Inggris. Pada pertemuan kelima mahasiswa melanjutkan pembelajaran Matematika pertambahan, pengurangan mulai dari angka puluhan hingga ratusan untuk melatih kemampuan menghitung siswa. Pada pertemuan keenam mahasiswa melanjutkan pembelajaran Penjas dengan mengajarkan jenis-jenis olahraga yang ada di Indonesia lalu mahasiswa melanjutkan dengan pembelajaran umum berupa pertanyaan tentang nama-nama pahlawan, Pancasila, jenis-jenis hewan dan tumbuhan. Kemudian pada pertemuan ketujuh mahasiswa mengevaluasi kembali materi yang telah diberikan dengan cara meminta salah satu siswa secara bergantian untuk diberikan pertanyaan.

Setelah melakukan kelas privat selama tujuh pertemuan mahasiswa dapat menyimpulkan bahwa siswa SDN Bontojai lebih menyukai belajar sambil main game dibanding dengan belajar yang hanya menggunakan teori saja. Kedua Sekolah Dasar tersebut memiliki persamaan dari segi keaktifan mereka untuk belajar dan tingkat kemahiran mereka dalam menulis, membaca, dan menghitung masih kurang. Namun, disisi lain SDN Bontojai lebih unggul daripada SD Inpres Kassi, hal ini dikarenakan jumlah siswa SDN Bontojai dibandingkan SD Inpres Kassi dan SDN Bontojai sudah terakreditasi.



Gambar 1. Observasi SDN Bontojai



Gambar 2. Kelas Privat SDN Bontojai

2. Kelas Privat SD Inpres Kassi

SD Inpres Kassi terletak di Dusun Lantaboko Desa Bontokassi Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa sebagai salah satu sekolah yang ditempati mahasiswa untuk melakukan kelas privat. Kegiatan kelas privat dilakukan sebanyak 6 pertemuan. Kegiatan kelas privat dilakukan setiap hari Selasa pukul 09:30 sampai 11:00. Sebelum melakukan kelas privat mahasiswa akan melakukan observasi ke sekolah terlebih dahulu untuk mengetahui masalah siswa dalam melakukan pembelajaran disekolah.

Pada pertemuan pertama mahasiswa memperkenalkan diri bersama siswa. Kemudian dilanjutkan dengan materi pembelajaran Bahasa Inggris yaitu Alphabet. Pada pertemuan kedua, mahasiswa mengevaluasi siswa dengan menggunakan metode Spelling Alphabet, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran Matematika yaitu materi perkalian sebelum pembelajaran selesai mahasiswa meminta siswa untuk menghafal perkalian 1 sampai perkalian 5. Pada pertemuan ketiga mahasiswa melanjutkan materi yaitu siswa diminta satu persatu untuk menghafal perkalian secara acak. Pada pertemuan keempat mahasiswa melanjutkan Bahasa Inggris yaitu colours lalu dilanjutkan dengan mengevaluasi kemampuan menulis siswa dalam Bahasa Inggris dengan menyebut jenis warna dalam Bahasa Inggris. Pada pertemuan kelima mahasiswa melanjutkan pembelajaran Matematika penambahan, pengurangan mulai dari angka puluhan hingga ratusan untuk melatih kemampuan menghitung siswa. Pada pertemuan keenam mahasiswa melanjutkan pembelajaran Penjas dengan mengajarkan jenis-jenis olahraga yang ada di Indonesia lalu mahasiswa melanjutkan dengan pembelajaran umum berupa pertanyaan tentang nama-nama pahlawan, Pancasila, jenis-jenis hewan dan tumbuhan. Kemudian pada pertemuan ketujuh mahasiswa mengevaluasi kembali materi yang telah diberikan dengan cara meminta salah satu siswa secara bergantian untuk diberikan pertanyaan.

Setelah melakukan kelas privat selama tujuh pertemuan mahasiswa dapat menyimpulkan bahwa ternyata permasalahan yang terjadi pada SDN Bontojai sama dengan siswa SD Inpres Kassi yaitu lebih menyukai belajar sambil main game dibanding dengan belajar yang hanya menggunakan teori saja.



Gambar 3. Kelas Privat SD Inpres Kassi



Gambar 4. Foto Bersama Dosen Pembimbing, Mahasiswa, Guru, dan Perangkat Desa

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendampingan pendidikan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKLK STKIP YPUP Makassar di Desa Bontokassi selama kurang lebih 2 bulan. Adapun program kerja yang kami implementasikan yaitu, kelas privat. Dari kegiatan ini terlaksana sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Penyelenggaraan kegiatan ini dapat diketahui bahwa ada peningkatan pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik. Adapun saran yang dapat kami berikan yaitu kami harap kegiatan ini dapat berlanjut untuk masa-masa yang akan datang yang dapat memotivasi peserta didik dan juga masyarakat dalam menuntut ilmu dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Haeruddin S.Pd.I selaku Kepala Desa Bontokassi dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKLK di Desa Bontokassi dapat terlaksana dengan baik dan lancar, serta mampu kontribusi bagi masyarakat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Dosen pembimbing lapangan KKLK yaitu Bapak Suparman, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing kami dalam menyusun artikel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Hukum dan HAM. (2012). UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. *Undang Undang*, 18.

- Megawati, M., & Nurfitri, N. (2023). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Dalam Bidang Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian Di Desa Air Terjun. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 204–208. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i2.307>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Yudiana, Ni'am, K., & Lubis, F. A. (2019). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(4), 401. <https://doi.org/10.32832/abdidos.v3i4.468>
- Warni, H., Mashud, M., Hamid, A., Mulhim, M., Perdinanto, P., Shadiqin, A. R., & Wulandari, A. (2023). Penguatan Penyusunan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Berbasis Project Based Learning Bagi Guru Sekolah Islami Terpadu Assalam Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 115-128.
- Rangkuti, Y. A., Bangun, A. K. B., Kurniawan, R., & Nova, A. (2023). Pengelolaan Pustaka Prodi Pendidikan Jasmani Berbasis Online Dalam Membantu Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 152-161.
- Kasih, I., & Damanik, S. A. (2021). PKM Guru-Guru PJOK Bidang Pendampingan Masase Cedera Olahraga Pada KKG PJOK SD Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-6.
- Nova, A., Kurniawan, R., & Helmi, B. (2021). Pelatihan Pencarian Referensi Online Dengan Sitasi Menggunakan Aplikasi Mendeley di Program Studi Pendidikan Olahraga FKIP UNSAM. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 31-39.
- Simbolon, N., Usman, K., & Simanjuntak, S. (2021). model Pendampingan Pembelajaran Kelas Online Pada Sekolah Luar Biasa Di Kecamatan Medan Amplas. *Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Surata, S. P. K., Arnawa, I. K., Widnyana, I. K., Raka, I. D. N., & Maduriana, I. M. (2014). Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara Terpadu melalui Elaborasi Konsep Perampian Pura Kehen Bangli-Bali. *Ngayah: Majalah Aplikasi IPTEKS*, 5(1).